

## Sosialisasi Google Family Link Sebagai Sarana Pengawasan Penggunaan Gawai Pada Anak

Muhamad Aditya Wardhana<sup>1\*</sup>, Aded Rifaldy<sup>2</sup>, Bintang Mahesa Nugraha<sup>3</sup>, Muhamad Pahmil Mahdi<sup>4</sup>, Khalil Gibran Almaulidi<sup>5</sup>, Ednas Prasetio<sup>6</sup>, Muhamad Buge Mahara<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[aditya.wardhana2001@gmail.com](mailto:aditya.wardhana2001@gmail.com), <sup>2</sup>[rialdyaded@gmail.com](mailto:rialdyaded@gmail.com), <sup>3</sup>[bintangmahesanugraha@gmail.com](mailto:bintangmahesanugraha@gmail.com),  
<sup>4</sup>[muhamadpahmil616@gmail.com](mailto:muhamadpahmil616@gmail.com), <sup>5</sup>[gifa.peak@gmail.com](mailto:gifa.peak@gmail.com), <sup>6</sup>[Prasetioednas241@gmail.com](mailto:Prasetioednas241@gmail.com),  
<sup>7</sup>[bugemahara@gmail.com](mailto:bugemahara@gmail.com)  
(\* : coresponding author)

**Abstrak**– Pengenalan teknologi atau gadget pada anak tidak salah, akan tetapi diharapkan peran orang tua untuk turut serta mengawasi penggunaan gadget pada anak. Penggunaan gadget tanpa pengawasan memberikan beberapa dampak negatif terhadap interaksi sosial seperti mereka lebih nyaman menggunakan gadget daripada berinteraksi atau bermain dengan teman sebayanya. Namun terdapat juga pengaruh positif pengenalan gadget pada anak seperti dapat mengasah kemampuan kognitif, belajar tanggap teknologi dan berfikir lebih kreatif. Pengenalan teknologi/gadget pada anak tidak salah, akan tetapi diharapkan peran orang tua untuk turut serta mengawasi penggunaan gadget pada anak.

**Kata Kunci:** Google Family Link, Gawai, Pengawasan Orang Tua, Desa Dandang

*Abstract*– The introduction of technology or gadgets to children is not wrong, but it is hoped that the role of parents is to participate in supervising the use of gadgets in children. The use of gadgets without supervision has several negative impacts on social interaction such as they are more comfortable using gadgets than interacting or playing with their peers. However, there is also a positive influence on the introduction of gadgets to children, such as being able to hone cognitive abilities, learn to be responsive to technology and think more creatively. The introduction of technology/gadgets to children is not wrong, but it is hoped that the role of parents is to participate in supervising the use of gadgets in children.

**Keywords:** Google Family Link, Device, Parental Control, Dandang Village

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong digitalisasi di berbagai bidang kehidupan masyarakat, mulai dari penggunaan oleh orang dewasa hingga oleh anak-anak. Tidak hanya orang dewasa yang tergantung hidupnya oleh gawai, anak-anak pun sejak kecil sudah terbiasa membawa gawai baik untuk hiburan maupun untuk keperluan sehari-hari. Di sisi yang lain penggunaan gawai berlebihan dan tanpa pengawasan juga sangat berbahaya, banyak aplikasi dan tayangan yang tidak cocok di akses oleh anak-anak, perlu adanya pembatasan dan pengawasan yang ketat oleh orang tua.

Google menyediakan aplikasi yang bernama Google Family Link, ada 2 aplikasi yang berbeda sesuai kebutuhan. Google Family Link untuk orang tua untuk di instal di gawai orang tua dan Google Family Link untuk anak-anak & remaja untuk di instal di gawai anak-anak. Google Family Link adalah aplikasi kontrol orang tua Family Link gratis dari Google. Tidak masalah apakah anak-anak masih kecil atau remaja, aplikasi Family Link memungkinkan orang tua menetapkan aturan dasar penggunaan perangkat digital dari jarak jauh menggunakan perangkat yang orang tua miliki, untuk membantu memandu mereka saat belajar, bermain, dan menjelajah secara online.

Berdasarkan praktik lapangan yang dilakukan di Desa Dandang RT 001/003 Cisauk Kab Tangerang, 90% mengatakan bahwa para orang tua tidak mengetahui atau tidak paham mengenai aplikasi Parenting Control yang dapat diinstal di gadget untuk mengontrol penggunaan gadget pada anak. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini agar para orang tua dapat melakukan pengawasan terhadap gawai yang digunakan anak melalui salah satu aplikasi Parenting Control yaitu Google Family Link.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang digunakan untuk Sosialisasi Google Family Link Sebagai Sarana Pengawasan Penggunaan Gawai Pada Anak ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, Adapun rincian detail rencana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Dangdang adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Tahapan kegiatan PKM

NO	Metode Pelaksanaan		
	Tahapan	Bentuk Kegiatan	Indikator keberhasilan
1.	Perencanaan	Pembentukan dan pembekalan tim	Berhasil terbentuk tim
2.	Persiapan	Menentukan tempat sosialisasi, Melakukan survey lokasi, membuat jadwal, serta pembelian peralatan dan bahan	Mendapatkan tempat sosialisasi, berhasil membuat jadwal, serta didapatkan alat dan bahan penunjang
3.	Pelaksanaan -Sosialisasi	Melakukan sosialisasi di gedung posyandu Desa dangdang	Kuesioner pretest dan post test
	-Pengajaran	Mengajarkan cara menggunakan Google Family Link	Kuesioner pretest dan post test
	-Praktik	Praktik menggunakan Google Family Link	Mampu menggunakan Google Family Link
4.	Pembuatan Laporan Akhir	Dilakukan penyusunan laporan akhir	Berhasil menyusun laporan akhir sehingga laporan terselesaikan dengan baik

### 2.2. Tahap Perencanaan

Tahap awal perencanaan kegiatan pkm di desa dangdang kecamatan cisauk adalah melakukan pembentukan kelompok, membuat jadwal, serta pembelian peralatan dan bahan. Dalam tahap perencanaan ini kami membentuk kelompok yang beranggotakan sebanyak 7 orang untuk melaksanakan kegiatan PKM di desa dangdang kecamatan cisauk.

### 2.3. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan PKM berlangsung diantaranya, kami melakukan survey lokasi untuk melihat keadaan dan memastikan lokasi yang akan kita kunjungi sesuai dengan tujuan dilaksanakan kegiatan PKM tersebut, setelah diamati sudah sesuai dengan yang diharapkan, maka kami meminta izin kepada kepala rt desa dangdang untuk melaksanakan kegiatan PKM.

### 2.4. Tahap Pelaksanaan

Tutor menerangkan materi secara lisan pengertian dan fungsi google family link dengan dibantu media pendukung lainnya, kemudian dilakukan praktik langsung cara penggunaan google family link agar materi mampu terserap oleh para orang tua.

### 2.5. Tahap Pembuatan Laporan Akhir

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan akhir yang berisikan rincian awal hingga akhir pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dengan judul yaitu “Sosialisasi Google Family Link Sebagai Sarana Pengawasan Penggunaan Gawai Pada Anak”

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini akan dilaksanakan di desa dangdang kecamatan cisauk. Desa dangdang ini merupakan salah satu desa yang letaknya cukup strategis yaitu

dekat dengan pasar, sekolah, kampus, dan juga pondok pesantren. Masyarakat di desa dangdang ini sudah banyak menggunakan Gawai baik di kalangan anak, remaja, maupun dewasa.



Gambar 1. Foto Bersama masyarakat desa Dangdang

Pengguna gawai di lingkungan desa dangdang kecamatan cisauk ini sangat tinggi, banyaknya anak dan remaja yang menggunakan gawai dengan pola konsumsi yang cukup sering dan mengarah pada terjadinya kecanduan. Selain itu, konten media internet tidak semua bersifat mendidik dan aman untuk anak dan remaja. Terdapat konten di media internet, yang kurang mendidik dan tidak sesuai untuk anak dan remaja. Sementara itu, para orang tua belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melakukan pengawasan terhadap konsumsi internet yang dilakukan oleh anak. Orang tua perlu diberikan pemahaman mengenai pendampingan dan pengawasan serta pembatasan pada konsumsi anak terhadap penggunaan gawai.



Gambar 2. Penyampaian materi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi dan pelatihan teknis penggunaan Google Family Link sebagai sarana pengawasan penggunaan gawai pada anak. Dimana tujuan utama dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah tentunya untuk bisa memberikan wawasan kepada para Masyarakat desa Dangdang terkait dengan penggunaan Google Family Link. Dengan memberikan pengetahuan kepada Masyarakat desa Dangdang. Penjelasan fitur, manfaat dan cara untuk Mengontrol Penggunaan Gawai pada Anak melalui Aplikasi Google Family Link. Sehingga Orang tidak membiarkan begitu saja ketika Anak menggunakan Gawai tanpa pengawasan.



Gambar 3. Praktik penggunaan google family link

Masyarakat desa Dangdang memberi dukungan dan respon yang baik, mereka antusias mengikuti kegiatan yang berlangsung. Ketua Rt desa Dangdang juga menyambut baik kegiatan ini. Para orang tua khususnya Masyarakat desa Dangdang cenderung membiarkan anaknya menggunakan Gawai tanpa ada pengawasan langsung atau pengawasan melalui sebuah aplikasi.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi penggunaan aplikasi Google Family Link sebagai Sarana Pengawasan Penggunaan Gawai Pada Anak. Dimana tujuan utama dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah tentunya untuk bisa memberikan wawasan kepada para orang tua terkait dengan penggunaan Google Family Link sebagai Media Pengawas Penggunaan Gawai pada Anak untuk para orang tua di desa Dangdang kecamatan Cisauk. Kegiatan ini telah selesai dan terlaksana sesuai dengan rencana dan tujuan.

Dengan memberikan pengetahuan kepada para orang tua di desa Dangdang kecamatan Cisauk. Penjelasan fitur, manfaat dan cara untuk Mengontrol Penggunaan Gawai pada Anak melalui Aplikasi Google Family Link. Sehingga para orang tua tidak membiarkan begitu saja ketika Anak menggunakan Gawai tanpa pengawasan karena bisa berdampak buruk terhadap tumbuh kembang Anak baik secara fisik maupun psikis.

#### **REFERENCES**

- A. Farida, U. H. Salsabila, L. L. N. Hayati, J. Ramadhani, and Y. Saputri, "OPTIMASI GADGET DAN IMPLIKASINYA TERHADAP POLA ASUH ANAK," *Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 8, 2021.
- J. Marpaung, "PENGARUH PENGGUNAAN GADGET DALAM KEHIDUPAN," *KOPASTA*, vol. 5, no. 2, pp. 55–64, 2018.
- APJII, "Hasil Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia APJII 2018," 2018. [Online] Available: <https://www.apjii.or.id/content/read/39/410/Hasil-Survei-Penetrasi-danPerilaku-Pengguna-InternetIndonesia-2018>.
- Witarsa, R., Hadi, R. S. M., Nurhananik, & Haerani, N. R. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik*, 1(1), 9– 20.
- I. D. A. E. Yuliani, "Parental Controls Mode untuk Memonitoring Anak dalam Menggunakan Perangkat Teknologi Informasi," *SINDIMAS*, pp. 112–117, 2019